

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap orientasi terhadap kepuasan pasien rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap kerja terhadap kepuasan pasien rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik perawat pada tahap terminasi terhadap kepuasan pasien rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta
4. Tahap komunikasi terapeutik yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien rawat jalan RSUD Kota Yogyakarta yaitu tahap orientasi.

## **B. Saran**

Dari seluruh kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, saran dari peneliti yaitu:

### **1. Bagi Pihak Manajemen Rumah Sakit**

- a. Saran bagi perawat, agar selalu membiasakan mengaplikasikan komunikasi terapeutik yang baik pada saat memberikan pelayanan kepada pasien dan selalu memberikan informasi tentang kondisi kesehatannya dan sebaiknya menggunakan kata-kata yang mudah untuk dipahami oleh pasien.
- b. Untuk lebih meningkatkan kualitas komunikasi terapeutik perawat diharapkan adanya kebijakan dari pihak rumah sakit seperti perawat mengikuti seminar ataupun workshop mengenai komunikasi terapeutik sehingga dengan semakin meningkatnya kualitas komunikasi perawat maka akan lebih meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Kota Yogyakarta.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dapat meneliti tahapan komunikasi terapeutik pada tahap pra-interaksi serta mengikutsertakan perawat sebagai responden penelitian, untuk mengetahui sejauhmana komunikasi terapeutik yang telah

dilakukan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses menjalankan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti tidak meneliti keseluruhan elemen kepuasan pasien sehingga dapat mempengaruhi hasil dari penilaian kepuasan pasien.
2. Waktu penelitian yang relatif singkat sehingga terdapat kesulitan dalam memenuhi seluruh jumlah responden dalam waktu tersebut.